

Learning Strategies at Muhammadiyah 2 Krian Elementary School During Covid-19 Pandemic

[Strategi Pembelajaran Sd Muhammadiyah 2 Krian di Tengah Pandemi Covid-19]

Muhlasin Amrullah*, Rizka Rahmawati

{ muhlasin1@umsida.ac.id, rizkaraaa.ra19@gmail.com }

Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study is to find out the methods and strategies used by SD Muhammadiyah 2 Krian in learning in the midst of the Covid-19 pandemic. This study examines various aspects, among others: the history of the establishment of SD Muhammadiyah 2 Krian, learning methods, learning processes, learning strategies and learning breakthroughs during the covid-19 pandemic conducted by teachers who teach at SD Muhammadiyah 2 Krian. In the process of this research using qualitative-descriptive methods. Data retrieval techniques in this study through interviews, observations and photos during the research process. This study aims to uncover and conclude how the learning during the covid-19 pandemic by SD Muhammadiyah 2 Krian, as well as knowing the origin of the establishment of SD Muhammadiyah 2 Krian, as well as schools in general strategies conducted in SD Muhammadiyah 2 Krian this by using blended learning or mixed learning between online and offline, applications used when online is google meet, youtube, or whatsapp and sometimes there are offline or face-to-face in the learning process conducted at SD Muhammadiyah 2 Krian in addition to the breakthrough in online learning conducted by teachers, there are many challenges in doing the learning process. But even so, learning does not have to be in school and in the classroom of teachers of SD Muhammadiyah 2 Krian still do the learning process through google meet, youtube or some kind of application that exists such as whatsapp in the hope that students can learn despite having to learn from home and ensure the learning process during the covid-19 pandemic is still running, and learning objectives can be achieved even in the current covid-19 pandemic conditions.

Keywords: Learning Strategies in The Middle Of Pandemics, Solutions, Online Learning Methods.

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan strategi yang digunakan SD Muhammadiyah 2 Krian dalam pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Penelitian ini mengkaji mengenai berbagai macam aspek didalamnya antara lain: sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 2 Krian, metode pembelajaran, proses pembelajaran, strategi pembelajaran dan terobosan pembelajaran di saat pandemi covid-19 yang dilakukan oleh guru yang mengajar di SD Muhammadiyah 2 Krian ini. Dalam proses penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi dan foto saat proses penelitian dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menyimpulkan bagaimana strategi pembelajaran dimasa pandemi covid-19 oleh SD Muhammadiyah 2 Krian ini, serta mengetahui asal mula berdirinya SD Muhammadiyah 2 Krian ini, seperti halnya sekolah pada umumnya strategi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Krian ini dengan

menggunakan blended learning atau pembelajaran campuran antara online dan of-flne, aplikasi yang digunakan saat online ialah google meet, youtube, maupun whatsapp dan terkadang terdapat offline atau tatap muka dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SD Muhammadiyah 2 Krian ini di samping itu adanya trobosan dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru, ada banyak tantangan dalam melakukan proses pembelajarannya. Tetapi meskipun begitu belajar tidak harus di sekolah dan di dalam kelas guru SD Muhammadiyah 2 Krian tetap melakukan proses pembelajaran dengan melalui google meet, youtube atau sejenis aplikasi yang ada seperti whatsapp dengan harapan murid bisa belajar meskipun harus belajar dari rumah dan memastikan proses pembelajaran selama pandemi covid-19 ini tetap berjalan, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai walau dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran di Tengah Pandemi, Solusi, Metode Pembelajaran Online

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020 – 2021 Pandemi Covid-19 di indonesia sudah berlangsung hampir satu tahun dan berdampak di se-luruh dunia. Sekolah mengadakan pem-belajaran secara daring akibat adanya pan-demi covid-19. Pandemi covid-19 adalah suatu keadaan atau situasi dimana kita ha-rus melakukan kegiatan didalam rumah ka-rena adanya virus corona. Wabah covid-19 ini mengalami banyak perubahan mulai dari hal pendidikan, perekonomian, kesehatan dan sosial. Dalam hal pendidikan yang mana merupakan satu hal penting dalam kehidupan dengan adanya pendidikan seseorang akan dapat memiliki kecerdasan, spiritual, akhlak yang mulia, dan ket-erampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungannya. Setiap sekolah harus mempersiapkan bagaimana strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 ini.[1][2]

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa dengan tujuan agar pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.Setiap sekolah memiliki strategi pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di sekolah tersebut. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik agar bisa diserap oleh peserta didik, khususnya di sekolah muhammdiyah yang banyak ajaran agamanya.

Dalam hal ini penulis akan memba-has mengenai stategi pembelajaran SD mu-hammadiyah 2 Krian. Ditulisnya karya tu-lis ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai strategi yang timbul dan berkembang dengan pembelaja-ran daring. Sehingga, pembaca dapat men-gidentifikasi mengenai strategi dan tro-bosan yang berada di ruang lingkup organ-isasi di SD muhammadiyah 2 Krian terse-but. Dengan adanya karya tulis ini kita bisa mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaan di SD muhammdiyah 2 Krian ini walau sudah terdapat tantangan untuk menjalankan pembelajaran yang berlang-sung. Sehingga mulai dari hal general hingga spesifik dalam strategi pembelajaran SD muhammadiyah 2 Krian ini dapat diketahui oleh kita dari tulisan ini.[3]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah-masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata-kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam

lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik.

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bagaimana strategi SD Muhammadiyah 2 Krian di masa pandemi covid-19 dan untuk observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai strategi guru. Menurut Dewantara mengemukakan Data yang di dapat dalam penelitian dengan analisis deskriptif kualitatif. [4] Analisis data dalam pelaksanaan ini berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai Strategi SD Muhammadiyah 2 Krian di Kabupaten Sidoarjo dalam pembelajaran di tengah pandemi covid-19.

3 Hasil dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 2 Krian didirikan pada tahun 2015 dan diresmikan pada tanggal 22 agustus 2015 oleh Prof dr. Iman Robandi. Sejarah didirikannya SD Muhammadiyah 2 Krian berawal dari TPQ atau taman pendidikan Al-Qur'an yang di-prakarsai oleh Bapak Yanto warga asli Perumdum, Bareng Krajan. Bapak Yanto adalah seorang pendiri SD Muhammadiyah 2 Krian ini yang berawal dari keinginan atau cita – cita beliau untuk mendirikan sekolah sehingga dengan adanya cita - cita beliau akhirnya TPQ atau taman pendidikan Al-Qur'an ini disulaplah menjadi SD Muhammadiyah 2 Krian yang berlokasi di Perum DAM TA-319-320- Bareng Krajan, Krian, Sidoarjo.

Kepala sekolah pertama di SD Muhammadiyah 2 Krian ini bernama Bapak Nur Najman Marzuki, beliau asli makassar. Selama 4 tahun beliau menjabat kemudian kembali ke kampung halamnya, saat itu hanya memiliki 2 guru saja yang bernama Bu Wardianti dan Bu Mustabsirah, sehingga ditahun 2015 hanya ada tiga guru bersama kepala sekolah. Ditahun berikutnya bertambah satu guru sampai sekarang tahun yang keenam dan lengkap kelas satu sampai dengan kelas enam dan belum meluluskan tahun ini. Pada tahun 2018 kepala sekolah digantikan oleh bapak Nanang Rouful Akbar, S.Pd.I. bertempat tinggal di Gresik.

Tahun 2021 adalah tahun pertama SD Muhammadiyah meluluskan peserta didik walau dimasa pandemi. Awal berdirinya SD Muhammadiyah ini mengalami penentangan dari warga sekitar baik itu RT dan RW. Dalam penentangan ini dikarenakan lokasi dari sd Muhammadiyah ini berada dalam perumahan yang bukan untuk di bangun gedung persekolahan, akan tetapi setelah berjalannya waktu warga sekitar mulai bisa menerima, membaur dan menyetujui adanya SD Muhammadiyah 2 Krian karena memiliki manfaat dan memiliki efek yang nyata bagi lingkungan, anak – anak yang bersekolah hingga kehidupan beragama yang lebih melekat.

Dalam mengambil hati RT dan RW nya SD Muhammadiyah 2 Krian ini melakukan stockholder baik kepala sekolah, guru-guru, pengurusnya, komite dalam rangka menjalin kerukunan dan mensosialisasikan bahwa SD Muhammadiyah 2 krian ini rahmatan lil alamin. Stockholder sekolah sering melakukan sowan dilakukannya melalui mengundang RT, RW dalam acara seperti peresmian, menjadi juri, menjadi pembina upacara dalam rangka menyatukan kedekatan antara sekolah dengan warga. Sampai saat ini masih ada beberapa warga yang belum menyetujui keberadaan SD Muhammadiyah 2 krian akan tetapi seiring berjalannya waktu masyarakat setempat pasti akan mau menerima keberadaan SD Muhammadiyah ini akan tetapi butuh waktu dengan melakukan pendekatan yang persuasif sekolah dengan warga di lingkungan sekitar ini. Akan tetapi dimasa sekarang SD Muhammadiyah tidak bisa mengundang RT dan RW karena adanya covid-19 yang melanda seluruh dunia hingga seluruh daerah di Indonesia.

Menurut Atsani bahwa Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya pendidikan. Dunia pendidikan juga ikut merasakan dampaknya.[5] Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). SD Muhammadiyah 2 Krian di-masa covid-19 mengalami dampak bagi kegiatan pembelajaran. Di masa covid-19 kegiatan pembelajaran yang dulu dilakukan dengan tatap muka berubah menjadi via daring atau BDR (belajar dari rumah) tepatnya dimulai pada hari senin tanggal 16 maret 2020. SD Muhammadiyah 2 Krian mengedarkan kepada murid – murid untuk belajar dirumah karena adanya virus covid 19 yang bahaya bagi kesehatan. Menurut Zhafira et al., terdapat model pembelajaran lain yang bisa digunakan oleh tenaga pengajar sebagai media penyampaian ilmu penge-tahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). [1] Metode pembelajaran daring tidak menuntut siswa un-tuk hadir di kelas. Siswa dapat mengakses pembelajaran melalui media internet.

Pada awal pandemi Pembelajaran yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah 2 Krian ini menggunakan teknis pembelajaran dengan menggunakan media seperti whatsapp , google meet, atau zoom. Akan tetapi kemudian SD Muhammadiyah ini melakukan kombinasi pembelajaran dengan program atau metode guru kunjung, guru kunjung itu dimana siswanya mayoritas berdekatan rumahnya. Dengan mengelompokkan sekitar maksimal 10 peserta didik berdasarkan tempat tinggal sehingga ketika dalam 1 daerah maka siswa akan berkumpul di rumah salah satu rumah kemudian guru akan memberikan pembelajaran dirumah tersebut. Dengan hal tersebut juga harus mendapatkan izin dari orang tua terlebih dahulu, ketika tidak memperoleh untuk pembelajaran berkelompok maka siswa tersebut bisa melakukan pembelajaran secara daring, sehingga tidak ada paksaan terhadap pembelajaran. Dan juga dalam melakukan pembelajaran di wilayah setempat SD Muhammadiyah 2 Krian melakukan perizinan kepada RT dan RW setempat agar tidak terjadi kecurigaan.

Kunjungan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini digunakan untuk mengatasi permasalahan peserta didik da-lam memahami suatu materi yang dipela-jari. Adanya kunjungan guru membuat pe-rserta didik bisa tatap muka secara langsung sehingga memudahkan dalam menyam-paikan materi yang dirasa belum mengerti atau sulit dipahami. Kunjungan guru ini memberikan pembelajaran yang lebih in-tens meskipun hanya beberapa peserta didik dan bertahap. Peserta didik akan lebih fleksibel baik dalam bertanya, men-jawab dan mengemukakan pendapat ketika terjadi kunjungan guru.

Program Kunjungan guru merupakan solusi dalam mengatasi ketidak pa-haman materi dalam peserta didik dan ini menjadi salah satu solusi yang baik dalam situasi pandemi saat ini. Menurut Zapalska jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi pembelajaran online yang lebih fleksibel. [3] Jadi selain adanya kunjungan guru SD Muhammadiyah 2 Kri-an ini memiliki program yang namanya ke-las konsultasi. Kelas konsultasi ini digunakan ketika dalam pembelajaran secara online tidak bisa atau tidak paham mengenai apa yang diajarkan atau bisa dikatakan pemahamannya yang kurang bisa masuk kesekolah untuk kelas kon-sultasi, akan tetapi peserta didik harus melakukan perjanjian terlebih dahulu dengan guru pembelajaran. Sehingga akan lebih mudah peserta didik menanyakan apa yang dirasa kurang atau butuh penjelasan lebih. Kelas konsultasi ini bisa mengobati rasa kangen dalam suasana kelas, sekolah, guru dan teman - temannya.

Strategi pembelajaran mengenai ap-likasi di SD Muhammadiyah 2 Krian masih belum bisa dipastikan. Guru SD Mu-hammadiyah 2 Krian masih memilah milih aplikasi mana yang cocok dan mudah dipakai dalam pembelajaran daring ini. Un-tuk saat ini SD Muhammadiyah 2 Kri-

an masih menggunakan whatsapp sebagai salah satu strategi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan whatsapp guru bisa melakukan strategi pembelajaran dengan menggunakan fitur dari whatsapp sendiri. Mengirim video pembelajaran, voice note maupun catatan dan pengerjaan dengan itu guru mampu memaksimalkan strategi secara online dan peserta didik juga mudah mendapatkan informasi pembelajaran.

Menurut Anugrahana selama pembelajaran daring mengalami beberapa kendala, kendala pertama bila siswa merasakan kebosanan, guru harus memikirkan strategi bagaimana caranya supaya anak-anak bisa keluar dari zona ke-bosanan mereka.[2] Guru harus kreatif dalam menciptakan pembelajarandaring yang menarik bagi siswa. Hambatan yang kedua yaitu kadang orang tua mengeluhkan mereka tidak bisa menjelaskan dengan detail kepada siswa. Selain strategi pembelajarannya secara online dimasa pandemi ini SD Muhammadiyah 2 Krian juga memiliki strategi pembelajaran secara offline dengan menggunakan program-program yang telah dipaparkan yaitu program kunjungan guru dan konsultasi dengan adanya strategi yang telah diterapkan di SD Muhammadiyah 2 Krian telah mampu mengatasi permasalahan yang ada dalam peserta didik. Selain strategi pembelajaran peserta didik membutuhkan bahan ajar yang mudah dan relevan.

Bahan ajar yang diberikan dalam pembelajaran yang dipaparkan guru SD Muhammadiyah 2 Krian sangat bervariasi mulai dari menggunakan youtube dan power point. Dengan adanya pembelajaran ini sangat memudahkan peserta didik memahami materi yang diberikan guru. Mulai dari menampilkan cara atau tutorial pembelajaran melalui video / voice note agar lebih mudah dalam pemahamannya.

4 Kesimpulan

Demikianlah hasil penelitian tentang strategi di SD Muhammadiyah 2 Krian di tengah pandemi covid-19. Bahwa strategi SD Muhammadiyah 2 Krian ini memiliki strategi pembelajaran yang bervariasi yang disesuaikan dengan kondisi dan situasi di sekolah tersebut. Strategi pembelajaran ini bertujuan untuk memudahkan dalam menyampaikan atau mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik agar bisa diserap oleh peserta didik.

Seperti halnya sekolah lain pada umumnya yang terdampak oleh pandemi covid-19 yang mengharuskan mengubah sistem pembelajaran menjadi pembelajaran online atau belajar dari rumah, strategi SD Muhammadiyah 2 Krian masih menggunakan whatsapp sebagai salah satu strategi dan komunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Dengan menggunakan whatsapp guru bisa melakukan strategi pembelajaran dengan menggunakan fitur dari whatsapp sendiri. Mengirim video pembelajaran, voice note maupun catatan dan pengerjaan dengan itu guru mampu memaksimalkan strategi secara online dan peserta didik juga mudah mendapatkan informasi pembelajaran

Knowledge

Dengan terselesainya karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Allah S.W.T atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah. Ibu Tri Linggo Wati, S.Pd., M.Pd selaku ketua Prodi PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atas bimbingan, arahan dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah. Terima kasih kepada Bapak Nanang Rouful Akbar, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 2 Krian yang telah berkenan menyisihkan waktu dan tempatnya untuk saya wawancara. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan karya ilmiah ini.

References

- [1] Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4(1).
- [2] Andri A. (2020), "hambatan, solusi, dan harapan: pembelajaran selama masa pandemic covid-19 oleh guru sekolah dasar",
- [3] Zapalska, A. and Brozik, D. (2006), "Learning styles and online education",
- [4] Dewantara, I P. M. (2012), *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 1 (2), 2012.
- [5] Atsani, KH. L. G. M. (2020) "TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19"